



Intisari

Indonesia masih sangat minim kepemilikan program jaminan sosial bagi lansia. Hal ini yang mengakibatkan banyak dari lansia di Indonesia yang masih bergantung pada transfer anak dan juga pendapatan di pasar tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah benar transfer anak berpengaruh pada keputusan lansia bekerja di Indonesia. Penelitian ini menggunakan dua variabel dependen berbeda yakni *dummy* status bekerja dan jumlah jam bekerja selama satu minggu. Peneliti menawarkan tiga metode analisis yang berbeda untuk menjawab pertanyaan penelitian, yakni dengan metode regresi logit, metode regresi *Ordinary Least Square* (OLS), dan metode regresi tobit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel transfer keluarga bersifat endogen. Oleh karenanya peneliti menggunakan metode *Two Stage Least Square* (2SLS) untuk mengatasi permasalahan endogenitas ini. Hasil penelitian menjelaskan bahwa transfer keluarga berpengaruh negatif terhadap probabilitas lansia bekerja dan jumlah jam bekerja lansia selama satu minggu.

Kata kunci: transfer keluarga, lansia, bekerja, endogenitas.



Abstract

Ownership of social security in Indonesia relatively small, especially for elderly people. So, the elderly in Indonesia still relying on child transfer as well as income in the labor market. This study aims to analyze whether it is true that family transfers affect the decision of the elderly to work in Indonesia. This study used two different variables namely dummy working status and the number of hours worked for one week. Researchers offered three different analytical methods to answer the research question, using logit regression method, Ordinary Least Square (OLS) regression method, and tobit regression method. The results show that family transfers are endogenous. Therefore, researchers use Two Stage Least Square (2SLS) method to solve the endogeneity problem. The result explained that family transfers negatively affect the probability of the elderly working and the number of hours worked by the elderly.

Keywords: family transfers, elderly, working, endogeneity.